

BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa

- a. Prevalensi hipertensi pada jemaah haji usia dewasa muda di Indonesia tahun 2023 sebesar 21%. Prevalensi hipertensi berdasarkan provinsi, terdapat 21 provinsi yang memiliki angka prevalensi >21% dan 13 provinsi memiliki angka prevalensi <21%. Provinsi dengan prevalensi hipertensi terendah adalah Provinsi Maluku sebesar 14,8%. Kemudian provinsi dengan prevalensi hipertensi tertinggi adalah Provinsi Kalimantan Tengah yaitu sebesar 40,3%.
- b. Prevalensi dislipidemia pada jemaah haji usia dewasa muda di Indonesia tahun 2023 sebesar 62,1%. Prevalensi dislipidemia berdasarkan provinsi, terdapat 14 provinsi yang memiliki angka prevalensi >62,1% dan 20 provinsi memiliki angka <62,1%. Provinsi dengan prevalensi dislipidemia terendah adalah Provinsi Sumatera Selatan sebesar 16%. Kemudian provinsi dengan prevalensi dislipidemia tertinggi adalah Provinsi DI Yogyakarta yaitu sebesar 74,9% .
- c. Sebagian besar jemaah haji usia dewasa muda di Indonesia memiliki berjenis kelamin perempuan (58,9%), memiliki tingkat pendidikan tinggi (36,4%), PNS/TNI/POLRI dan BUMN (21,9%), tidak merokok (85,5%), tidak memiliki riwayat keluarga hipertensi (76,4%), IMT normal (42,6%), memiliki obesitas sentral (58,5%), dan tidak memiliki diabetes (83,3%).
- d. Hasil Analisis stratifikasi menunjukkan bahwa variabel jenis kelamin menimbulkan efek modifikasi dalam hubungan antara dislipidemia dengan hipertensi ($P\text{-value} < 0,05$). Variabel jenis kelamin memiliki PR=1,25 (1,17-1,33) untuk perempuan dan PR=1,12 (1,04-1,21) untuk laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa dislipidemia dikaitkan dengan hipertensi pada jemaah haji usia dewasa muda pada strata perempuan dibandingkan pada strata laki-laki

- e. Dari analisis *cox regression* didapatkan nilai *Prevalence Ratio* pada variabel dislipidemia adalah 1,2 dengan CI 95% =1,138-1,267, yang berarti jemaah haji yang memiliki dislipidemia berisiko 1,2 kali terhadap hipertensi dibandingkan jemaah haji yang tidak memiliki dislipidemia, dan tidak ditemukan variabel *confounder* pada penelitian ini.

V.2 Saran

- a. Bagi Pusat Kesehatan Haji, Kementerian Kesehatan RI

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan Pusat kesehatan haji, Kementerian Kesehatan RI untuk membuat kebijakan terkait program skrining dini penyakit tidak menular seperti hipertensi, kemudian meningkatkan promosi kesehatan terkait pengendalian tekanan darah dan kadar lemak pada calon jemaah haji. Selain itu, diharapkan Kementerian Kesehatan RI untuk dapat meningkatkan pembinaan kesehatan haji yang menargetkan khusus kepada jemaah haji perempuan, karena berdasarkan data Siskohatkes dari tahun ke tahun mayoritas jemaah haji yang terdaftar berjenis kelamin perempuan dan menunjukkan hasil jemaah haji dewasa muda perempuan lebih berisiko terhadap hipertensi daripada laki-laki.

- b. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, khususnya yang telah mendaftar haji lebih menyadari pentingnya kesehatan, dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin, menjaga pola makan dan melakukan aktivitas fisik sejak dini untuk mengontrol kadar lemak dan tekanan darah dan mencegah terjadinya dislipidemia dan hipertensi di kemudian hari.

- c. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel-variabel tambahan yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti, konsumsi makanan, aktivitas fisik, pendapatan, ras/etnis dan stress yang dapat memengaruhi hubungan tersebut. Kemudian penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan data primer dengan melakukan *restriksi* populasi pada jenis kelamin perempuan, untuk mencegah terjadinya efek modifikasi dalam penelitian.